

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Karakter Sri Ningsih yang dibangun sejak kecil merupakan bentuk dari suatu tindakan psikologis yang terjadi pada diri individu. Perlu disadari bahwa kehidupan manusia semenjak kecil hingga dewasa dan tua, tidak akan terlepas dari aspek psikologis yang dibentuk dari karakter dan pengaruh lingkungan yang dapat berimbas pada tindakan dan pola-polanya yang berbentuk hal positif maupun negatif. Psikologis menjadi suatu parameter penting dalam melihat kehidupan individu dalam dinamika yang terjadi pada dirinya. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Sigmund Freud mengenai psikoanalisa yang dikembangkan dalam melihat pengaruh alam bawah sadar terhadap perilaku manusia, sehingga terhadap konsep penting mengenai kesadaran manusia itu sendiri. Dalam teori ini dipercaya bahwa tingkah laku individu cukup dipengaruhi oleh alam bawah sadar baik itu perilaku buruk maupun baik. Sehingga kepribadian individu pada dasarnya tidak dapat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran atas suatu hal atau peristiwa yang menjadikannya berperilaku tertentu. Sebagaimana Freud menjelaskan bahwa tingkat kesadaran manusia terbagi kedalam tiga tingkatan yakni sadar, prasadar dan tidak sadar. maka tokoh Sri Ningsih yang ada dalam Novel

Tentang kamu ini apabila dijelaskan dengan tingkat kepribadian Sigmund Freud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sadar, sebagai sebuah kesadaran atas suatu hal yang dicermati dalam waktu tertentu. terkait dengan kepribadian yang dimiliki oleh tokoh Sri Ningsih ini, tingkatan sadar dapat dilihat beberapa karakternya seperti inovatif dalam memanfaatkan peluang usaha. Sri Ningsih senantiasa memahami apa yang terjadi dan dibutuhkan masyarakat pada waktu tertentu dan secara sadar merancang sebuah usaha sebagai mata pencaharian. Selain itu kepribadian yang cerdas juga masuk dalam kategori sadar, Sri menyadari bahwa butuh bagi dirinya untuk terus belajar, mempelajari berbagai hal yang ada disekitarnya sehingga mampu memahami berbagai hal tersebut.

Prasadar, yakni kondisi yang menghubungkan antara kondisi sadar dan tidak sadar, seperti adanya pengalaman yang membuatnya haru berhati-hati. Prasadar ini terjadi kepada Sri Ningsih dengan karakternya yang tabah ketika menghadapi segala bentuk masalah. Sri Ningsih yang sejak kecil harus berhadapan dengan masalah, maka ketika beranjak dewasa cukup tabah dalam menghadapi masalah. Secara tidak langsung pengalaman pada masa-masa sebelumnya membentuk karakter yang tabah tersebut, sehingga ketika terjadi masalah kondisi tabah inilah yang dipilih oleh tokoh Sri Ningsih.

Tidak Sadar, kondisi ketidaksadaran ini merupakan sebuah kondisi yang menarik dimana terjadi pengalaman yang tetap tertanam dan secara langsung terhubung dengan kehidupan dan kepribadian sehingga membentuk

karakter yang kuat. Sikap ceria yang dimiliki Sri sejak kecil membentuknya menjadi sosok perempuan yang selalu ceria dalam segala mcm kondisi, meskipun dalam kondisi sedih sekalipun Sri tidak pernah menampakkan kesedihannya. Hal ini menjadikan Sri Ningsih memiliki kepribadian yang ceria cukup kuat dan dikenang oleh tokoh-tokoh lainnya di dalam novel.

Tiga tingkat kesadaran yang dijelaskan oleh Freud di atas adalah gambaran mengenai tingkat kesadaran individu yang dapat membentuk suatu kepribadian. Secara lebih lanjut Freud menjelaskan mengenai tiga model struktur kepribadian manusia yang terdiri dari id, ego dan superego yang diberikan secara lebih kompleks mengenai mengenai kepribadian manusia. Ketiga model ini dinilai cukup relevan dalam menjelaskan mengenai kepribadian yang terbentuk pada tokoh utama pada novel Tentang Kamu yakni Sri Ningsih. Sebagaimana penjelasan dari Freud, bahwa kepribadian dapat dijelaskan dengan tiga model.

Model pertama yakni Id adalah dorongan dalam memenuhi kebutuhan dan kesenangan manusia, terkait dengan insting dan nafsu yang menghasut manusia memenuhi kebutuhan dasar. bagian ini kesadaran berwujudkan untuk memenuhi ketika terjadi tuntutan nafsu dan kebutuhan tersebut harus dipenuhi dalam kondisi apapun tanpa memperhatikan norma, hukum maupun aturan yang berlaku. Id ini dapat ditelusuri dari kepribadian Sri Ningsih yakni selalu ingin mencoba hal baru.

Model kedua adalah Ego (das ich), yakni kepribadian yang menjadi penengah antara keinginan yang mengutamakan kesenangan dengan realitas yang terjadi. Ego berkembang secara rasional dengan cara menahan semua tuntutan yang terjadi pada id atau mewujudkan keinginan dalam id tersebut tetapi dengan mematuhi aturan atau norma yang berlaku. Prinsipnya adalah realitas cukup berpengaruh terhadap tercapainya keinginan. Ego ini dapat dilihat dari keinginan Sri untuk mempelajari banyak hal dan menciptakan inovasi-inovasi yang belum pernah diciptakan sebelumnya.

Superego (Das Ueber Ich), merupakan refleksi dari norma dan aturan yang berlaku ditengah masyarakat dan menjadi bagian yang menciptakan perasaan malu dan bersakan dalam bentuk tindakan. Sehingga superego ini memberikan batasan atas tindakan yang benar dan salah yang harus dilakukan oleh individu. Superego yang terjadi pada tokoh Sri Ningsih Dapat dilihat dari kepribadiannya yang selalu ceria dan semangat, merupakan sebuah kepribadian yang dibantu sejak dari kecil. Ayahnya selalu memberikan kasih sayang yang membentuk Sri menjadi pribadi penyayang dan ceria.

B. Saran

Dalam kehidupan manusia tidak semuanya yang diinginkan akan tercukupi kebutuhannya. Penelitian ini menganalisis tingkatan kebutuhan manusia yang terdapat pada tokoh Sri Ningsih dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Penelitian ini merupakan kajian humanistic dengan memadukan psikologi dalam karya sastra. Persoalan dan permasalahan psikologi manusia selalu memikat saat diangkat ke dalam karya sastra

terutama novel. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah ide untuk bisa di rilis ke dalam karya lain misalnya film (ekranisasi).

Hal ini bisa dijadikan ide dalam sebuah karya sastra. Persoalan yang ada dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini dapat dijadikan sebagai pengalaman bagi pembacanya, dan dapat menjadi kajian untuk meneliti karya sastra lainnya. Dalam novel ini masih banyak lagi aspek yang dapat diteliti, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji permasalahan lain dalam novel ini.